

## **Deskripsi Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Berdasarkan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19)**

**Romansyah Sahabuddin<sup>1✉</sup>, Anwar<sup>2</sup>, Muhammad Islah Idrus<sup>3</sup>, Abdul Karim<sup>4</sup>, Hamsyah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk selama empat periode terakhir laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS). Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari GPM, NPM, ROA, ROE dan EPS kinerja keuangan perusahaan termasuk dalam katagori kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata ukuran industri.

**Kata Kunci:** *Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, GPM, NPM, ROA, ROE, EPS.*

---

Copyright (c) 2022 Romansyah Sahabuddin

✉ Corresponding author :

Email Address : [romansyah@unm.ac.id](mailto:romansyah@unm.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam menjalankan usahanya yang mana untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya (Idrus & Dunakhir, 2021). Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik (Munawir, 2010). Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan semakin baik (Anwar dkk, 2022). Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu (periode tertentu), sehingga dapat diketahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan suatu prestasi kerja atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Putera dkk, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, pencapaian target perusahaan (Sahabuddin dkk, 2022). Kinerja

keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode (Syukur dkk, 2021). Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki (Ogawa, 2017). Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi (Jufri dkk, 2018)). Salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan antara komponen yang ada di antara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak (Herison dkk, 2022). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Rabiyah dkk, 2021). Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jadi, hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan (Sahabuddin, 2019).

Laba biasanya digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan, sehingga laba dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang (Kartadinata, 2018). PT. Gudang Garam Tbk adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi salah satu perusahaan yang didirikan untuk memenuhi keinginan konsumen tentang suatu produk, dengan hasil penjualan menjadi keuntungan bagi pemilik intern perusahaan. PT. Gudang Garam Tbk adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, PT. Gudang Garam Tbk sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2020 dipengaruhi oleh kondisi perdagangan yang penuh tantangan yang berdampak pada perekonomian secara keseluruhan selama pandemi yang sangat dirasakan di berbagai sektor usaha, mulai dari manufaktur hingga distribusi (Karim, 2020). Kelompok masyarakat khususnya kelas bawah, mengalami penurunan daya beli pada tahun 2020, di tengah meningkatnya angka pengangguran dan terpangkasnya pendapatan rumah tangga akibat dampak Covid-19 (Karim dkk, 2021). Berikut ini adalah tabel laba bersih sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak PT. Gudang Garam Tbk per triwulan periode 2019-2021.

Tabel 1. Data Laba Bersih PT. Gudang Garam Tbk Per Triwulan Periode 2018-2021

Tahun	Pendapatan (dalam jutaan rupiah)	Beban usaha (dalam jutaan rupiah)	Laba bersih sebelum pajak	Laba bersih setelah pajak

			(dalam jutaan rupiah)	(dalam jutaan rupiah)
2018	95.707.663	(7.551.057)	10.479.242	7.793.068
2019	110.523.819	(7.993.256)	14.487.736	10.880.704
2020	114.477.311	(7.581.497)	9.663.133	7.647.729
2021	124.881.266	(7.159.938)	7.286.846	5.605.321

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

Pada tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa, pendapatan usaha terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Meningkatnya pendapatan usaha karena adanya kenaikan volume penjualan. Pada tahun 2019 pendapatan usaha sebesar Rp 110.52 triliun meningkat sebesar 15,5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 95,70 triliun, tahun 2020 pendapatan usaha sebesar Rp 114.47 meningkat sebesar 3,6% dibanding kenaikan sebesar dua digit pada tahun 2019 sebelum krisis sebesar Rp 110.52 triliun dan pada tahun 2021 pendaptan usaha meningkat sebesar 9,09% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 114,47 triliun. Beban usaha pada tahun 2019 naik 5,9% menjadi Rp 7,99 triliun dari Rp 7,58 triliun jika dibandingkan pada tahun 2018. Pada tahun 2020 beban usaha sebesar Rp 7,58 triliun turun sebesar 5,2% dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2021 berhasil menekan beban usaha menjadi Rp 7,15 triliun dari sebelumnya Rp 7,58 triliun Laba bersih sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan yaitu kenaikan cukai rokok yang tidak diikuti dengan kenaikan harga jual dibandingkan tahun sebelumnya dan disebabkan oleh beban lain-lain terkait COVID-19 (Rahman dkk, 2022). Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gross Profit Margin (GPM) ialah rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai bagian produksi. Net Profit Margin (NPM) ialah rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Syamsibar, 2022). Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Return on Asset (ROA) ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Return On Equity (ROE) ialah rasio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Alfatur & Idrus, 2019). Earning Per Share (EPS) atau rasio laba per lembar saham disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

## METHODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2018-2021 ditinjau dari rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan

adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Teknik dokumentasi dan penelitian pustaka dengan membaca literatur. Data berasal dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yaitu [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com). Berikut tabel standar ukuran industry rasio profitabilitas.

Tabel 2. Indikator penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas	Standar ukuran industri rasio profitabilitas	Kriteria
GPM	$\geq 17,63$	Sangat baik
	$\leq 17,63$	Kurang baik
NPM	$\geq 7,80$	Sangat baik
	$\leq 7,80$	Kurang baik
ROA	$\geq 12,60$	Sangat baik
	$\geq 12,60$	Kurang baik
ROE	$\geq 19,13$	Sangat baik
	$\geq 19,13$	Kurang baik

Sumber: Data diolah, 2022.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas (Sujarweni, 2018). Alat analisis yang digunakan adalah Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka akan dibandingkan dengan standar ukuran industry rasio profitabilitas yang dapat menentukan baik atau tidak baik kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

**Analisis Rasio Profitabilitas**

a. **Gross Profit Margin (GPM)** =  $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100$

2018 =  $\frac{18.644.327}{95.707.663} = 19,48\%$

2019 =  $\frac{22.783.255}{110.523.819} = 20,61\%$

2020 =  $\frac{17.388.244}{114.477.311} = 15,20\%$

2021 =  $\frac{14.272.611}{124.881.266} = 11,53\%$

b. **Net Profit Margin (NPM)** =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$

2018 =  $\frac{7.793.068}{95.707.663} = 8,14\%$

2019 =  $\frac{10.880.704}{110.523.819} = 9,84\%$

2020 =  $\frac{7.647.729}{114.477.311} = 6,68\%$

2021 =  $\frac{5.605.321}{124.881.266} = 4,50\%$

c. **Return On Assets (ROA)** =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Assets}} \times 100$

2018 =  $\frac{7.793.068}{69.097.219} = 11,28\%$

2019 =  $\frac{10.880.704}{78.647.274} = 13,83\%$

2020 =  $\frac{7.647.729}{78.191.409} = 9,78\%$

2021 =  $\frac{5.605.321}{89.964.369} = 6,23\%$

d. **Return On Equity (ROE)** =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$

2018 =  $\frac{7.793.068}{45.133.285} = 17,27\%$

2019 =  $\frac{10.880.704}{50.930.755} = 21,36\%$

2020 =  $\frac{7.647.729}{58.522.465} = 13,17\%$

2021 =  $\frac{5.605.321}{59.288.274} = 9,45\%$

e. **Earning Per Share (EPS)** =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{jumlah Lembar Saham}}$

2018 =  $\frac{7.793.068}{1.924.088} = 4.050$

2019 =  $\frac{10.880.704}{1.924.088} = 5.655$

2020 =  $\frac{7.647.729}{1.924.088} = 3.975$

**2. Perbandingan standar ukuran industry rasio profitabilitas**

Tabel 3. Perbandingan hasil analisis dengan standar ukuran industry rasio profitabilitas

PT. Gudang Garam Tbk, Periode 2018 – 2021

Rasio profitabilitas	Tahun				Rata-rata	Ukuran industri	Kriteria
	2018	2019	2020	2021			

GPM	19,48%	20,61%	15,295	11,53%	16,71	≤ 17,63	Kurang baik
NPM	8,14%	9,84%	6,68%	4,50%	7,29	≤ 7,80	Kurang baik
ROA	11,28%	13,83%	9,78%	6,23%	10,28	≤ 12,60	Kurang baik
ROE	17,27%	21,36%	13,17%	9,45%	15,31	≤ 19,31	Kurang baik
EPS	4.050	5.655	3.975	2.913	4.148	-	-

Sumber: Data diolah, 2022.

## Pembahasan

### a. Kinerja PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan Gross Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan analisis gross profit margin (GPM) PT. Gudang Garam tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan oleh laba kotor yang mengalami penurunan yang disebabkan oleh biaya pokok penjualan yaitu kenaikan biaya pita cukai, PPN dan pajak rokok yang tidak diikuti dengan harga jual dan rata-rata gross profit periode 2018-2021 masih berada dibawah standar rata-rata ukuran industri dan termasuk dalam kriteria kurang baik.

### b. Kinerja PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan analisis net profit margin (NPM) PT. Gudang Garam tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih akibat dari penurunan yang terjadi pada laba kotor yang disebabkan oleh biaya pokok penjualan yaitu kenaikan biaya pita cukai, PPN dan pajak rokok yang tidak diikuti dengan harga jual dan rata-rata net profit periode 2019-2021 masih berada dibawah standar rata-rata ukuran industri dan termasuk dalam kriteria kurang baik.

### c. Kinerja PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan Return on Assets

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Return on Assets (ROA) PT. Gudang Garam Tbk tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang dimiliki perusahaan bersih akibat dari penurunan yang terjadi pada laba kotor yang disebabkan oleh biaya pokok penjualan yaitu kenaikan biaya pita cukai, PPN dan pajak rokok yang tidak diikuti dengan harga jual rata-rata Return on Assets periode 2018-2021 masih berada dibawah standar rata-rata ukuran industri dan termasuk dalam kriteria kurang baik.

### d. Kinerja PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan Return on Equity

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Return on Equity (ROE) PT. Gudang Garam Tbk tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang dimiliki perusahaan bersih akibat dari penurunan yang terjadi pada laba kotor yang disebabkan oleh biaya pokok penjualan yaitu kenaikan biaya pita cukai, PPN dan pajak rokok yang tidak diikuti dengan harga jual rata-rata Return on Equity periode 2018-2021 masih berada dibawah standar rata-rata ukuran industri dan termasuk dalam kriteria kurang baik.

Earning Per Share Berdasarkan hasil perhitungan Earning Per Share (EPS) PT. Gudang Garam Tbk tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Hal yang menyebabkan menurunnya Earning Per Share dikarenakan laba bersih setelah pajak yang terus menurun atau laba yang dihasilkan semakin kecil akibat kenaikan beban cukai yang tidak diikuti dengan kenaikan harga jual dan daya beli yang melemah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2021, maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2021 adalah masih berada dibawah standar rata-rata ukuran industri dan termasuk dalam kriteria kurang baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran dalam meningkatkan rasio profitabilitas maka PT. Gudang Garam Tbk, sebaiknya pihak manajemen harus lebih bisa mempertahankan agar meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan berjalan sesuai dengan tujuannya terlebih dalam menghadapi kasus Covid-19 dalam mengelola modal, asset yang dimiliki dengan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga modal dan asset yang dimiliki dapat menghasilkan laba yang maksimal dan meningkatkan pertumbuhan penjualannya dan harus lebih bisa memperhatikan biaya usaha yang mana perolehan laba kotor sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dalam menghasilkan laba bersih.

## Referensi :

- Alfatur, A. B. A., & Idrus, I. I. (2019). Interaksi Mahasiswi Bercadar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Predestinasi*, 14(2), 17-24.
- Anwar, A., Sahabuddin, R., Rahman, F. A., & Ruma, Z. (2022). Pengaruh Komunikasi Pimpinan Terhadap Semangat Kerja Melalui Kepercayaan Karyawan Pada Telkom Divisi Regional Vii Makassar. *Yume: Journal Of Management*, 5(2), 25-38.
- Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). The Effect Of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover And Inventory Turnover On Profitability Levels On The Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology And Education*, 59(1), 385-396.
- Idrus, M., & Dunakhir, S. (2021). Era Covid-19, Bagaimana Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. In *Seminar Nasional Lp2m Unm*.
- Jufri, M., Akib, H., Ridjal, S., Sahabuddin, R., & Said, F. (2018). Improving Attitudes And Entrepreneurial Behaviour Of Students Based On Family Environment Factors At Vocational High School In Makassar. *Journal Of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1-14.
- Karim, A. (2020). Endemic Rice Pulu'mandoti Supports The Economy And Food Security At Salukanan Community During Covid-19 Global Pandemic Crisis. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 5(9), 793-796.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase Of Rural Economy At Baraka Sub-District Through Village Funds. *The Winners*, 22(1).

- Kartadinata, A. (2008). *Pembelanjaan, Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Ketiga, Jakarta. Rineka Cipta.*
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Keempat, Liberty, Yogyakarta.*
- Ogawa, M. A. F. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Dan Pt Bentoel Internasional Investama Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Periode 2011-2015.*
- Putera, W., Sahabuddin, R., Rakib, M., & Lestari, I. (2021). *The Influence Of Facilities And Innovation In Improving Consumer Satisfaction Through Creativity In Msmes Micro Handicraft Products In South Sulawesi Province. American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (Ajhssr), 5.*
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). *The Effect Of Awareness, Fiscus Services And Taxation Knowledge On Taxpayer Compliance At Madya Makassar Kpp. International Journal Of Innovation Scientific Research And Review, 3(1), 797-799.*
- Rahman, F. A., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Telkom Witel Makassar. Yume: Journal Of Management, 5(2), 39-46.*
- Sahabuddin, R. (2019). *Pengaruh Role Overload Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten Mamuju Tengah (Studi Kasus Seleksi Berkas Cpns Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014). Economix, 4(1).*
- Sahabuddin, R., Rahman, F. A., Ruma, Z., & Anwar, A. (2022). *Pengaruh Dimensi Marketing Mix Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Pt. Alfa Retailindo (Carrefour) Pengayoman Makassar. Yume: Journal Of Management, 5(2), 47-57.*
- Sugiyono, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian.* Penerbit Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Syamsibar, H. (2022). *Pengaruh Kualitas Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang. Yume: Journal Of Management, 5(2), 128-139.*
- Syukur, A., Novianti, A. S., & Karim, A. (2021). *Financial Ratio Analysis Of Pt. Semen Tonasa Before And After Joining The Semen Indonesia Group. International Journal Of Engineering Technology Research & Management, 5(1), 11-17.*